

**PENGARUH PERENCANAAN ANGGARAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA
MANUSIA TERHADAP TINGKAT PENYERAPAN ANGGARAN PADA DINAS
PEMBERDAYAAN PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA
KOTA BANDA ACEH**

Zidni Sesilia¹, Zainuddin², Maryam³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah

zidni.sesilia@gmail.com,

zainuddin@serambimekkah.ac.id

maryam@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia secara simultan terhadap tingkat penyerapan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh. Populasi adalah Pegawai Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh yang berjumlah 55 orang. Nilai konstanta sebesar 1,681, artinya jika perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia dianggap konstan, maka tingkat penyerapan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh tetap ada nilai sebesar 1,681. Koefisien regresi perencanaan anggaran berpengaruh positif terhadap tingkat penyerapan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh sebesar 0,701 satuan, artinya apabila terjadi perencanaan anggaran sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan tingkat penyerapan anggaran sebesar 70,1%, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,778 artinya sebesar 77,8 % perubahan-perubahan dalam variabel terikat (tingkat penyerapan anggaran) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam Faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia. Sedangkan 22,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam variabel penelitian ini.

Kata Kunci : *Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Tingkat Penyerapan Anggaran*

PENDAHULUAN

Penyerapan anggaran yang belum optimal ini perlu mendapat perhatian yang serius dari pemerintah terutama untuk jenis belanja barang dan belanja modal. Belanja tersebut dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktifitas tenaga kerja, peningkatan kemakmuran nyata dan terwujudnya stabilisasi makro ekonomi. Banyak faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran dua diantaranya adalah faktor perencanaan dan faktor Sumber Daya Manusia (SDM).

Penyerapan anggaran yang maksimal tanpa adanya perencanaan anggaran yang baik dapat dikatakan sebagai suatu hal yang mustahil akan terwujud. Perencanaan anggaran akan bermula dari pengajuan awal yang dilakukan kementerian dan lembaga yang kemudian bermuara dalam RKA-KL. Pembahasan dan penganggaran yang dilakukan dapat dikatakan merupakan

proses yang berulang terusmenerus dalam tahapanya, walaupun mungkin berbeda dalam program dan pelaksanaannya. Penyerapan anggaran dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya dipengaruhi oleh perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia (Sudasdri,2016, Zarinah, 2016 dan Alumbida 2016).

Faktor pertama yang dipengaruhi penyerapan anggaran adalah perencanaan anggaran. Perencanaan anggaran adalah rencana untuk pendapatan dan pengeluaran Anda di masa depan yang bisa digunakan sebagai panduan untuk menyisihkan uang dan pembelanjaan. Diperlukan kehati-hatian dalam mengurus dan mengelola keuangan negara. Perencanaan dan kelengkapan data secara historis harus diatur dengan baik, serta memprediksi dengan melihat kecenderungan-kecenderungan yang berkembang.

Selanjutnya untuk setiap organisasi, organisasi atau publik perlu membangun sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan memiliki kompetensi yang tinggi. SDM yang berkompentensi tinggi akan menjadi keunggulan tersendiri dalam sebuah organisasi sekaligus sebagai pendukung daya saing organisasi dalam era globalisasi dan menghadapi lingkungan kerja serta kondisi sosial masyarakat yang mengalami perubahan yang dinamis. Tidak terkecuali bagi setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam melakukan setiap program kerja terutama dalam hal penyusunan anggaran (Acehnews.2022).

Fenomena yang terjadi, menjelang akhir tahun anggaran, instansi pemerintah berusaha menyerap anggaran mendekati 100%, agar tidak dinilai penyerapan anggarannya rendah. Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh salah satu instansi yang belum memenuhi target capaian atas penyerapan anggara. Desember 2017 melalui Aceh Journal National Network (AJNN), Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh mendapat rapor hijau dengan nilai penyerapan anggaran 71 - 80 persen. Dari total 59 SKPA, hanya 1 SKPA yang mendapat nilai diatas 80 persen dari target capaian hingga 30 November. Adanya dana yang tidak terserap hingga diakhir tahun anggaran menunjukkan adanya inkonsistensi antara perencanaan anggaran dan realisasi. Meskipun dana tersebut dapat dimanfaatkan kembali pada tahun anggaran berikutnya, tetapi berdasarkan konsep *time value of money* dana tersebut berpotensi berkurang atau bahkan kehilangan manfaat belanja yang semestinya dapat dimanfaatkan untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia secara simultan berpengaruh terhadap tingkat penyerapan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh.
2. Apakah perencanaan anggaran secara parsial berpengaruh terhadap tingkat penyerapan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh.
3. Apakah kualitas sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap tingkat penyerapan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia secara simultan terhadap tingkat penyerapan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan anggaran secara parsial terhadap tingkat penyerapan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia secara parsial terhadap tingkat penyerapan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh yang beralamat di jalan K.H Ahmad Dahlan, Merduati Kecamatan Kutaraja. Objek penelitian adalah Pegawai yang berhubungan dengan penyerapan anggaran.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Pegawai struktural pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutan Aceh yang berjumlah 55 orang.

Peralatan Analisa Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah Data primer merupakan data langsung yang diperoleh dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuesioner. Pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Interval yaitu skala yang tidak hanya mengelompokkan individu menurut katagori tertentu, Dimana jawaban masing-masing responden akan diberi skor dengan menggunakan 5 (lima) poin, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju = 1, (2) Tidak Setuju = 2, (3) Kurang Setuju = 3, (4) Setuju = 4, (5) Sangat Setuju = 5.

Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data, metode yang digunakan adalah metode regresi linier sederhana. Regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berdampak signifikan dan positif terhadap variabel dependen. Bentuk persamaan regresinya yaitu (Sugiono : 2005 : 204) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji-t (Parsial)

$H_{02} : \beta_1 = 0$ nilai probabilitas > nilai kritis, Perencanaan anggaran tidak berpengaruh terhadap Penyerapan anggaran Pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh

$H_{a2} : \beta_1 \neq 0$ nilai probabilitas < nilai kritis, Perencanaan anggaran berpengaruh terhadap Penyerapan anggaran Pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh

$H_{03} : \beta_2 = 0$ nilai probabilitas > nilai kritis, Kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap Penyerapan anggaran Pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh

H_{a3} : $\beta_2 \neq 0$ nilai probabilitas < nilai kritis, Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap Penyerapan anggaran Pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh

Uji-F (Simultan)

H_{o1} : $\beta_1 = \beta_2 = 0$ nilai probabilitas > nilai kritis, maka Perencanaan anggaran dan Kualitas sumber daya manusia secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Penyerapan anggaran Pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh

H_{a1} : $\beta_1 = \beta_2 \neq 0$ ($\beta_i \neq 0$) dan nilai probabilitas < nilai kritis, maka Perencanaan anggaran dan Kualitas sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh terhadap Penyerapan anggaran Pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap tingkat penyerapan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh. Nilai konstanta sebesar 1,681, artinya bahwa besarnya tingkat penyerapan anggaran sebesar 1,681. Jika nilai perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia tidak ada, tingkat penyerapan anggaran tetap ada nilai sebesar 1,681. perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap tingkat penyerapan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh.

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,882 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 88,2%. Artinya variabel dependen memiliki hubungan yang kuat dengan variabel independen, karena persentasenya di atas 50%.

Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,778 artinya sebesar 77,8 % perubahan-perubahan dalam variabel terikat (tingkat penyerapan anggaran) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam Faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia. Sedangkan 22,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam variabel penelitian ini.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudasri (2016) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Perencanaan anggaran mempunyai pengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tidak baik perencanaan anggaran yang dilakukan oleh aparat pemerintahan maka semakin rendah tingkat penyerapan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap penyerapan anggaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa perencanaan anggaran berpengaruh terhadap tingkat penyerapan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh sebesar 0,701 satuan, artinya apabila terjadi perencanaan anggaran sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan penyerapan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh sebesar 70,1%. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukan nilai signifikan $\neq 0$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Penganggaran mengacu pada sebuah daftar belanja serta penerimaan yang direncanakan untuk dicapai agar persyaratan segala pengeluaran yang dibutuhkan dapat dipenuhi dalam jangka waktu tertentu. Bagi pemerintah melakukan proses penganggaran merupakan sebuah tugas yang sulit. Apabila penganggaran direncanakan dengan cermat untuk memaksimalkan anggaran yang tersedia, maka dapat berkontribusi pada keberhasilan program kegiatan organisasi yang direncanakan dan penyerapan anggaran menjadi baik. Dengan adanya perencanaan anggaran, dapat menjadi tolak ukur yang digunakan untuk melihat kesiapan daerah dalam melaksanakan otonomi daerah dengan melihat besarnya porsi/kontribusi terhadap APBD dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintahan terhadap penyerapan anggaran.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zarinah (2016) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat penyerapan anggaran SKPD di Kabupaten Aceh Utara.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap tingkat penyerapan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh, pengaruhnya sebesar 0,342 satuan, artinya apabila terjadi kompetensi sumber daya manusia sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan tingkat penyerapan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh sebesar 0,342 satuan atau 34,2%. dengan demikian semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka akan semakin besar pengaruhnya dalam meningkatkan perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia terhadap tingkat penyerapan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh.

Kemampuan atau kompetensi adalah salah satu aset dasar pekerjaan. Semakin mahir seseorang melakukan pekerjaan, maka semakin mahir pula dalam menyelesaikan pekerjaan. Kendala lain adalah kurangnya kemampuan. Jika tidak berkompeten di bidang kegiatan, maka hasil dari pekerjaan yang dilakukan tidak akan optimal. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara menyebutkan bahwa Aparatur Sipil Negara harus memiliki kompetensi. Pengelola keuangan yang mendapat tugas harus menguasai kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaannya. Kompetensi tersebut dapat berupa tata kelola keuangan, pemahaman mengenai kebijakan, dan petunjuk pelaksanaan. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia diharapkan penyerapan anggaran akan lebih baik, agar organisasi dapat bertanggung jawab secara sosial dan etis terhadap kebutuhan maupun tantangan masyarakat, serta meminimalkan dampak negatif dari tuntutan itu terhadap organisasi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alumbida (2016) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Perencanaan, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Dan Komitmen Organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran Belanja Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

Perencanaan anggaran dan Kualitas sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penyerapan anggaran pada Dinas

Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh

Perencanaan anggaran berpengaruh dan signifikan terhadap terhadap tingkat penyerapan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh dengan nilai pengaruh sebesar 70%.

Kualitas sumber daya manusia berpengaruh dan signifikan terhadap terhadap tingkat penyerapan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh dengan nilai pengaruh sebesar 34%.

Nilai R diperoleh sebesar 0,882 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 88,2%. Nilai R^2 diperoleh sebesar 0,778. Dapat diartikan bahwa profitabilitas dapat dijelaskan oleh perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia sebesar 77,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Mashudi Nugroho. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Penumpukan Pencairan Dana APBN Di Akhir Tahun. Studi Kasus Di KPPN Malang. Universitas Brawijaya. *Skripsi*
- Alumbida. (2016). Pengaruh Perencanaan, Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Jibeka* 10(1): 26 – 32
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian, Indra. (2014). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Erlangga.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJP). Perencanaan Sebagai Acuan
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit
- Halim, Abdul. (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik problematika penerimaan dan pengeluaran pemerintah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Herlambang, Susatyo, (2013). *Pengantar Manajemen (cara mudah memahami ilmu manajemen)*. Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Kuncoro, D. Egiastyo. (2013). Analisis Penyerapan Anggaran Pasca Penerapan Aplikasi SiPP Pada Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wil.I Dinas PU Prov. Kaltim. *Skripsi*.
- Latif, Muh dkk. (2014). Perencanaan Anggaran Belanja Bantuan Sosial Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. *Wacana*– Vol. 17, No. 2, Hal. 78-87.
- Mahmudi. (2013). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Mangkunegara (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Munandar. (2012). *Manajemen sumber daya manusia*. PT. Raja. Grafindo Persada. Jakarta.
- Nafarin, M. (2016). “*Penganggaran Perusahaan*”, Salemba Empat, Jakarta
- Putri, Carlin Tasya. (2014). Analisis Faktorfaktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Pemerintah Provinsi Bengkulu. Bengkulu: Universitas Bengkulu. *Skripsi*
- Sasongko dan Parulian. (2015). *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. (2017). *Research Methods for Business*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sudasri. (2016). Pengaruh perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran (Studi Empiris pada SKPD Kota Padang). *Jurnal Manajemen Bisnis*. 1(2): 55-66 ISSN: 2302-2019
- Sugiyono, (2013). *Metodelogi Penelitian*. Edisi Ke-9: Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. CV. Mandar Maju. Bandung.



- Waworuntu, Tika Sari Sandra. (2013). Evaluasi penyusunan Anggaran sebagai alat Pengendalian Manajemen BLU RSUP Prof.dr. R.d. Kandou Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3, Hal. 904 – 913.
- Zarinah. (2016). Pengaruh perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia terhadap tingkat penyerapan anggaran satuan kerja perangkat daerah di kabupaten aceh utara. Universitas Syiah Kuala. *Skripsi*.